

Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Online Menggunakan Aplikasi Sevima pada Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Datokarama Palu

Kamridah¹, Andi Muhammad Dakhlan²
Universitas Islam Negeri Datokarama Palu^{1,2}

Email: kamridah@uindatokarama.ac.id¹ (Corresponding author)

Submitted: 15-01-2023, Accepted: 26-04-2023

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan pembelajaran berbasis online menggunakan aplikasi sevima pada jurusan ilmu perpustakaan dan informasi Islam UIN Datokarama Palu, sehingga dalam penelitian ini akan dikaji tentang metode pengelolaan pembelajaran online melalui aplikasi sevima yang diterapkan oleh jurusan ilmu perpustakaan dan informasi Islam dalam memahami materi dan juga menyelesaikan tugas-tugas mata kuliah pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Palu. Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif, penelitian ini tidak terikat dengan waktu dan tempat penelitian karena bersifat online sehingga bisa dilakukan kapan dan dimana saja, namun penelitian ini hanya memerlukan waktu dari bulan November tahun 2021 hingga Juni 2022. Penelitian ini lebih memfokuskan pada pemahaman terhadap suatu objek, fenomena, dan kejadian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi sevima edlink tersebut merupakan LMS (*Library Management System*) dan juga aplikasi yang sangat membantu dalam proses pembelajaran akibat pandemic covid-19 dan saat ini menuju endemic serta kembali belajar offline yang dipadukan dengan metode online (*hybrid*) sehingga menjadi pembelajaran yang menarik dalam mendukung proses perkuliahan secara digitalisasi maupun secara tatap muka pada prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Datokarama Palu. Fitur-fitur yang mendukung proses learning terutama pada jenjang perkuliahan saat ini mampu memfasilitasi penggunaanya dan sangat menghemat biaya. Sevima edlink juga dapat diakses secara bebas dan gratis namun ada keterbatasan fitur. Diharapkan dengan menggunakan aplikasi Sevima Edlink versi pro ini juga menambah minat belajar mahasiswa serta dapat menunjang pembelajaran kedepannya.

Kata Kunci: Pengelolaan; Pembelajaran Online; Aplikasi Sevima

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini sangat pesat, kecanggihan teknologi ini sangat membantu dan memudahkan kegiatan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan teknologi ini sangat berpengaruh dalam berbagai aspek, salah satunya pada dunia pendidikan, menuntut kita untuk selalu menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dan mutu dalam peningkatan pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Inovasi yang muncul dalam perkembangan teknologi adalah



munculnya model-model pembelajaran yang memudahkan tenaga pengajar dan juga mahasiswa dalam proses belajar mengajar, tidak lagi dilakukan secara konvensional namun juga dapat dilakukan secara digital, dan juga dapat dipadukan antara konvensional dan digital (*hybrid*).

Media pembelajaran yang berbasis teknologi sekarang ini memiliki keunggulan yang terletak pada faktor kecepatan, efisiensi, visualisasi, dan interaktif sehingga menciptakan pembelajaran yang efektif. Saat ini banyak aplikasi dan juga *platform web learning management system* yang bisa digunakan dalam menunjang pembelajaran, salah satunya adalah aplikasi Sevima Edlink yang digunakan oleh Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Datokarama Palu.

Aplikasi Sevima EdLink ini adalah salah satu model pembelajaran berbasis digitalisasi dimana fitur bawaan sevima siacad cloud telah tersedia berbagai macam fitur dan terintegrasi dengan learning edlink yang modern.¹

Ada beberapa media pembelajaran online yang digunakan pada jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam seperti google classroom, google meet, zoom, dan lainnya, namun saat ini sevima Edlink sangat berperan dalam pengelolaan pembelajaran. Aplikasi sevima sangat membantu dosen apabila mereka berhalangan hadir sehingga dapat memberikan materi atau postes dari jarak jauh dan dosen dapat memantau hasil pengerjaan mahasiswa. Sangat banyak media pembelajaran online, akan tetapi harus disesuaikan juga dengan kebutuhan pengguna. Beberapa media pembelajaran yang jarang terdengar sebelumnya, namun karena dengan tuntutan kebutuhan disesuaikan dengan kondisi lingkungan serta tuntutan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi sehingga yang mulanya terdengar asing menjadi harus dibiasakan dengan penggunaannya karena dengan digitalisasi pembelajaran online yang dimanfaatkan dalam metode pembelajaran salah satunya yaitu Sevima Siacad Cloud dengan fitur Edlink yang saling terintegrasi.²

Penggunaan aplikasi Sevima Siacad Cloud Edlink dapat memudahkan dosen dalam mengoreksi hasil kerja setiap mahasiswa, masing-masing mahasiswa mengumpulkan hasil pekerjaannya di forum yang sama dan dosen dapat melihat nama dari mahasiswa yang sudah mengumpulkan serta dosen dapat memberikan penilaian langsung dalam forum tersebut, dengan adanya aplikasi Sevima siacad cloud mempermudah dosen dalam pembelajaran online baik dari pemberian materi, tugas, maupun pengelolaan nilai absensi yang membuat aplikasi tersebut menjadi 1 pintu dalam hal fitur. Aplikasi Sevima siacad cloud yang dilengkapi dengan fitur Edlink dan beberapa fitur lainnya, seperti fitur kelas, fitur bahan ajar/materi dan fitur forum diskusi dapat mendukung pembelajaran secara online secara efektif dan efisien.³

¹ Darwanto Darwanto and Mar'atun Khasanah, "Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Platform Edlink: Sebagai Salah Satu Alternatif Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19," *Eksponen* 11, no. 1 (April 29, 2021): 1–10, <https://doi.org/10.47637/eksponen.v11i1.366>.

² Winda Monika et al., "Penerapan Book & Quiz Dan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Pandemi COVID-19," *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 2 (April 30, 2022): 517–22, <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i2.9664>.

³ Andi Wibowo and Indah Rahmayanti, "Penggunaan Sevima Edlink Sebagai Media Pembelajaran Online Untuk Mengajar Dan Belajar Bahasa Indonesia," *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 2, no. 2 (March 1, 2020): 163–74, <https://doi.org/10.22236/imajeri.v2i2.5094>.

Berbagai usaha telah diupayakan dalam pengelolaan sumber pembelajaran selama masa pandemi untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa, antara lain pemberian tugas-tugas pada mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar. Usaha-usaha tersebut dirasakan belum mampu menyelesaikan masalah, baik dari segi pengamalan mahasiswa dalam belajar, maupun dari segi dosen dalam pengajarannya.

Untuk memecahkan permasalahan yang menyangkut pengelolaan pembelajaran online yang menggunakan e-learning, aplikasi sevima merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan. Penerapan metode pembelajaran dengan menggunakan aplikasi sevima siacad cloud yang mampu mempertemukan antara mahasiswa dan dosen saling berinteraksi dengan bantuan koneksi internet, yang terintegrasi fitur elearning edlink modern.

II. KAJIAN TEORITIS

a. Konsep Pengelolaan Pembelajaran

Pengelolaan dan pembelajaran merupakan dua kata yang saling berhubungan dalam dunia pendidikan pengelolaan yang berkaitan dengan manajemen dan pembelajaran yang dapat kita artikan sebagai interaksi antara peserta didik dan tenaga pendidik dalam proses belajar mengajar. Pengelolaan pembelajaran merupakan proses dimana penyelenggaraan interaksi antara peserta didik dengan tenaga pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pada peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 pada pasal 19 ayat 1 tentang standar pendidikan nasional⁴ disebutkan bahwa proses pembelajaran pada suatu satuan pendidikan diselenggarakan dengan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan juga perkembangan fisik serta kondisi psikologis peserta didik.

Disebutkan juga pada ayat 3 peraturan pemerintah bahwa setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dan pengawasan serta proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien, lalu pada pasal 20 disebutkan perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar.

Pengelolaan pembelajaran ini adalah hal yang saling berkesinambungan, ada proses pengajaran dan belajar, rangkaian proses kegiatan respons yang terjadi dalam proses belajar mengajar yang akan menimbulkan suatu perubahan apakah karena dari suatu pengalaman atau praktek yang dilakukan oleh peserta didik secara sengaja dan disadari bukan karena sebuah kebetulan.

Sikap positif dalam sebuah perubahan ini sangat bermanfaat dengan harapan agar peserta didik dapat menghasilkan sesuatu yang baru, perubahan itu terjadi karena usaha yang dilakukan bukan karena terjadi dengan sendirinya, setiap perubahan itu relative dapat direproduksi atau dimanfaatkan ketika dibutuhkan. Perubahan dalam

⁴ Pemerintah Pusat Indonesia, "Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan," 19 § (2005).

pembelajaran dapat berbentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, pengetahuan, atau apresiasi baik itu penerimaan ataupun penghargaan.

Perubahan-perubahan terjadi sebagai hasil belajar beranjak dari taksonomi Bloom meliputi domain yang pertama yaitu kognitif perubahan dalam segi penguasaan pengetahuan dan perkembangan, keterampilan ataupun kemampuan yang diperlukan dalam penggunaan pengetahuan tersebut, selanjutnya yaitu afektif merupakan perubahan dari segi mental, perasaan dan juga kesadaran, yang terakhir yaitu psikomotor dimana perubahan dalam segi bentuk tindakan atau perbuatan motorik yang berhubungan dengan perilaku.

b. Pembelajaran Online

Kehidupan kita berada pada abad ke 21 yang sangat dipengaruhi oleh perkembangan dan kemajuan teknologi, membuat arus pertukaran informasi menjadi sangat cepat tanpa batas. Perkembangan ini sangat berpengaruh pada bidang pendidikan yang memfasilitasi tenaga pendidik dan peserta didik untuk bertemu dalam suatu jaringan internet bukan lagi secara tatap muka atau konvensional.

Taylor, 2000 dalam Tian Belawati 2019 mengelompokkan generasi pembelajaran jarak jauh dalam 5 generasi yaitu: model korespondensi, model multimedia, model tele-learning, model pembelajaran fleksibel dan model pembelajaran fleksibel yang lebih cerdas (*The Intelligent Flexible Learning Model*), generasi keempat dan kelima ini lahir jargon yang populer dan lebih dikenal oleh masyarakat dengan sebutan e-learning, online learning dan mobile learning).⁵

Generasi kelima ini sangat berperan dalam penggunaan teknologi online yang melibatkan basis data serta otomatisasi respon terhadap pembelajar. Dalam implementasi generasi kelima terus berkembang sejalan dengan arah perkembangan teknologi yang luar biasa sangat pesat terkhusus dengan perkembangan aplikasi, perangkat lunak, dan perangkat keras.

UNESCO pada tahun 2002 memperkenalkan istilah *Open Educational Resources* (OER) pada forum *the impact of open Courseware for Higher Education in Developing Countries*, yang didefinisikan sebagai sumber belajar, alat pembelajaran, dan hasil penelitian yang diterbitkan melalui publik atau yang telah mendapat izin agar dapat digunakan secara bebas untuk keperluan lain oleh siapapun yang akan menggunakannya. OER ini meliputi berbagai bentuk seperti materi perkuliahan utuh bahan ajar mata kuliah, modul, buku teks, video streaming, tes, perangkat lunak, serta berbagai alat, materi, ataupun teknik yang digunakan untuk dapat mengakses pengetahuan.⁶

Pembelajaran online beberapa tahun terakhir ini menjadi hal yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar yang memudahkan dalam menyampaikan materi ataupun tugas untuk penilaian mahasiswa, pembelajaran online ini sering dikaitkan dengan mobile learning melalui perangkat komunikasi bergerak seperti tablet atau smartphone,

⁵ Tian Belawati, *Pembelajaran Online Edisi 2* (Banten: Universitas Terbuka, 2020), <https://ut.ac.id>.

⁶ Belawati.

pembelajaran online ini adalah proses belajar mengajar yang dilakukan di dalam dan juga dengan bantuan jaringan internet.

Dalam pembelajaran online bukan hanya ada materi pembelajaran online namun juga ada proses kegiatan belajar mengajar secara online, dimana perbedaannya yaitu adanya interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran. Interaksi yang terjadi yaitu interaksi antara pembelajar dengan pengajar dan atau fasilitator, dengan sesama pembelajar lainnya dan dengan materi pembelajarannya itu sendiri.⁷

Jenis pembelajaran online berdasarkan skema interaksi, yaitu pembelajaran sinkronus adalah pembelajaran online yang didesain dengan pola interaksi secara real time dimana pembelajar dengan dosen atau guru dilakukan secara bersamaan waktunya dengan menggunakan media komunikasi sedangkan pembelajaran asinkronus kebalikan dari sinkronus, pembelajaran yang dilakukan tidak dalam waktu yang bersamaan biasanya melalui webpage atau platform seperti Learning Management System atau LMS. Pembelajar lebih leluasa dalam menentukan waktu belajarnya sendiri, mereka dapat mengunduh materi dan belajar secara offline sesuai keinginan mereka. Fleksibilitas untuk pembelajaran asinkronus lebih tinggi dari pada sinkronus yang harus terikat waktu realtime.⁸

Jenis pembelajaran online berdasarkan model desain yaitu desain pembelajaran online tipe kelas yang dibagi lagi yaitu menggunakan rekaman pengajaran di kelas dan menggunakan system pengelolaan pembelajaran (Learning Management System atau LMS), dimana perangkat lunak ini dirancang untuk meniru ruang kelas secara virtual yang di dalamnya sudah terdapat fasilitas untuk mengunggah materi pembelajaran, diskusi, pemberian tugas harian, penilaian tugas, dan lainnya yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran. LMS ini biasanya dapat memfasilitasi baik komunikasi sinkronus maupun asinkronus, tergantung dengan desain pembelajaran yang direncanakan.⁹

c. Konsep Aplikasi Sevima Edlink Cloud

Sevima atau Sentra Vidya Utama merupakan suatu Perseroan Terbatas (PT) yang bergerak dalam bidang konsultasi dan pengembangan di bidang teknologi dan berfokus pada sector edukasi dan pemerintahan. Aplikasi Sevima Edlink ini merupakan aplikasi yang terhubung langsung dengan Siakad dan dapat diakses melalui personal computer maupun smartphone. Pembelajaran melalui Edlink ini merupakan proses pembelajaran yang digunakan dengan engkombinasikan pembelajaran tatap muka dan online.¹⁰

Sevima ini memiliki lokasi kantor di Surabaya dan Jakarta dengan didukung oleh tenaga ahli muda yang kompeten, inovatif dan professional yang berpengalaman di bidangnya dengan menyediakan platform edukasi terintegrasi untuk Pendidikan tinggi

⁷ Belawati.

⁸ Belawati.

⁹ Belawati.

¹⁰ Madu Aulia Dunya and Asrinur Siti Syarah, "Pengaruh Penggunaan Edlink Sebagai Implementasi Pembelajaran Berbasis E-learning Terhadap Kualitas Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Akuntansi," *SENAKOTA: Seminar Nasional Ekonomi dan Akuntansi 1* (2022), <https://prosiding.senakota.nusaputra.ac.id/article/view/77>.

dan telah melayani lebih dari 700 perguruan tinggi dengan total pengguna sebanyak 2,5 juta pengguna. Berikut pemodelan ekosistem digital integrasi solusi hulu hilir.

Gambar 1. Pemodelan Ekosistem Sevima Cloud



sumber: [Tentang Sevima / PT. Sentra Vidya Utama](#)

Aplikasi Sevima Edlink merupakan salah satu media berbasis android bersifat mobile dan website yang di khususkan untuk dunia Pendidikan guna membantu pendidik dalam proses pembelajaran. Beberapa manfaat sevima edlink bagi pendidik adalah untuk menghemat waktu, menjaga kelas tetap teratur dan meningkatkan komunikasi dengan pelajar atau peserta didik, serta mempermudah dalam mengumpulkan tugas dengan singkat.

Cara pengoperasian aplikasi ini cukup mudah dengan log in ketika telah memiliki akun Edlink, untuk sekolah ataupun kampus yang telah memiliki MOU langsung dengan Sevima Edlink tidak perlu daftar kembali untuk login langsung saja dengan lanjutkan dengan siacad. Manfaat Edlink ini sangat beragam mulai dari kegunaannya yang mudah, pengoperasiannya pun bisa menyimpan hasil pembelajaran, sehingga mahasiswa mampu mempelajari ulang materi yang telah disampaikan oleh dosen.¹¹

Aplikasi sevima cloud fitur edlink ini memiliki beberapa fitur di dalamnya yang dapat mendukung faktor pembelajaran daring yakni diantaranya fitur kelas, bahan ajar, forum diskusi mengenai pembelajaran yang akan dilakukan dengan aplikasi tersebut, dan juga dapat berdiskusi dalam kolom komentar dan memasukkan tugas dengan fitur menu tugas serta feedback fitur penilaian, quiz ke dalam bentuk informasi.

Fitur-fitur yang ada pada aplikasi tersebut berbasis cloud dapat mendukung peningkatan pembelajaran secara digitalisasi, mudah dan efisien dalam persiapan serta penerapan aplikasi sevima edlink cloud hakikatnya memiliki unsur yakni preparation berkaitan dengan mempersiapkan peserta didik/mahasiswa untuk belajar kemudian hakikat kedua presentation yang dimana pembelajaran dimaksudkan adalah penyampaian dan mempertemukan peserta belajar dengan materi yang diawali proses belajar online secara positif dan menarik. Practice dalam tahap proses ini berdampak pada siklus pembelajaran digitalisasi itu mempunyai sekitar 70% atau lebih pengalaman belajar secara keseluruhan. kemudian hakikat selanjutnya adalah performance yakni

¹¹ Mochammad ilham Yuni Nina, Dyan Yuliana, and Zainul Munawwir, "Analisi Pemanfaatan Edlink Dalam Mempermudah Kegiatan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covi-19," *Holistic Science* 1, no. 2 (November 1, 2021): 52–55, <https://doi.org/10.56495/hs.v1i2.24>.

suatu proses belajar yang di transformasikan ke digital/ perubahan pengalaman menjadi pengetahuan, pemahaman, analisis, kreatif dan inovatif menjadi tindakan.

d. Kajian Riset Sebelumnya

Untuk mendukung kajian teori dalam penelitian ini, maka akan dikemukakan beberapa kajian riset sebelumnya yaitu:

1. Andi Wibowo dan Indah Rahmayanti (2020) penelitian ini untuk melihat dan menelaah penggunaan sevima edlink sebagai media pembelajaran online untuk mengajar dan belajar Bahasa Indonesia. Hasil evaluasi untuk media sevima edlink di telaah dengan menggunakan teori sections dan chaple, bahwa media sevima edlink ini sangat direkomendasikan untuk dijadikan sebuah media pembelajaran elektronik pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Media sevima edlink ini selain memberi materi, media tersebut juga bisa berinteraksi dengan jarak jauh melalui sebuah diskusi percakapan via tertulis maupun video conference. Media yang satu ini diharapkan terus dipromosikan di satuan Pendidikan yang terendah hingga yang tertinggi agar akademisi maupun pelajar bisa mengetahui adanya keberadaan media system informasi sevima cloud fitur edlink ini.¹²
2. Walid Abdullah (2018) dalam penelitiannya yang berjudul model blended Learning dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran sudah masuk era digital, yang mana para praktisi pendidikan sudah banyak mengembangkan dan merancang pembelajaran dengan berbasis digital seperti pembelajaran online. Akan tetapi, pembelajaran lain yaitu pembelajaran tatap muka. Maka dari itu para ahli pendidikan menggabungkan kedua model pembelajaran tersebut dan menjadikannya sebuah teori pembelajaran baru yang disebut Blended learning. Blended Learning merupakan campuran atau penggabungan pembelajaran tatap muka (face to face). Pembelajaran online dan pembelajaran offline, dalam pembelajaran offline mahasiswa masih bisa mengoperasikan rangkaian pembelajaran tersebut walaupun tidak terhubung dengan internet yaitu melalui aplikasi.¹³
3. Nuryansyah Adijaya (2018) dengan judul persepsi mahasiswa dalam pembelajaran online. Pembelajaran virtual dianggap sebagai paradigma baru dalam proses pembelajaran karena dapat dilakukan cara yang sangat mudah tanpa harus bertatap muka di suatu ruang kelas dan hanya mengandalkan sebuah aplikasi berbasis koneksi internet maka proses pembelajaran dapat berlangsung. Pembelajaran online adalah sebuah jenis proses pembelajaran yang mengandalkan koneksi internet untuk mengadakan proses pembelajaran.¹⁴

¹² Wibowo and Rahmayanti, "Penggunaan Sevima Edlink Sebagai Media Pembelajaran Online Untuk Mengajar Dan Belajar Bahasa Indonesia."

¹³ Walib Abdullah, "Model Blended Learning Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran," *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam* 7, no. 1 (July 29, 2018): 855–66, <https://doi.org/10.32806/jf.v7i1.3169>.

¹⁴ Nuryansyah Adijaya, "Persepsi Mahasiswa dalam Pembelajaran Online," *Wanastra : Jurnal Bahasa dan Sastra* 10, no. 2 (September 24, 2018): 105–10, <https://doi.org/10.31294/w.v10i2.3931>.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif. Dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada pemahaman terhadap suatu objek, fenomena, dan kejadian. Penelitian ini tidak terikat dengan waktu dan tempat penelitian karena bisa dilakukan kapan saja, namun penelitian ini hanya memerlukan waktu dari bulan November tahun 2021 hingga Juni 2022. Penelitian ini dapat dilakukan di mana saja karena merupakan aplikasi yang berbasis online yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun. Informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan dosen untuk menginformasikan bahwa media pembelajaran elektronik Sevima Edlink berbasis cloud ini memiliki fitur-fitur yang dapat dimanfaatkan untuk belajar dan juga pengajaran mata kuliah akidah akhlak. dan mata kuliah Bahasa Inggris.

Penelitian ini menelaah dan menganalisis fitur-fitur yang terdapat pada media pembelajaran online sevima edlink dalam pengajaran dan pembelajaran mata kuliah akidah akhlak. Penelitian ini menggunakan instrumen dari teori sections dan teori chapple, setiap fitur yang terdapat pada media pembelajaran online sevima edlink akan ditelaah dengan teori sections dan chapple. Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data dokumen. Teknik dokumen lebih memfokuskan pada teks tertulis, gambar, ataupun foto pada subjek penelitian yang akan diteliti. Setiap fitur yang terdapat pada sevima edlink akan didokumentasikan melalui gambar atau foto lalu diberikan sebuah penjelasan dengan cara naratif. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan cara peneliti menelaah fitur-fitur yang terdapat pada sevima edlink, kemudian peneliti menghubungkan fitur-fitur sevima edlink dengan teori sections dan chapple. Setelah itu peneliti akan mengetahui bagaimana keseluruhan fitur-fitur yang terdapat pada sevima edlink.

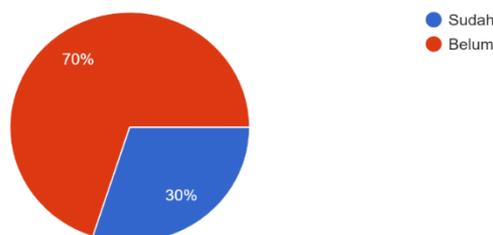
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui penyebaran angket adalah sebagai berikut:

Hasil angket manfaat aplikasi ed-link maupun mobile yang terdapat pada sevima siacad cloud dalam proses pembelajaran pada jurusan ilmu perpustakaan dan informasi Islam berikut model diagramnya:

Gambar 1. Pemanfaatan aplikasi Sevima (ed-Link) dalam proses pembelajaran

Apakah anda telah memanfaatkan aplikasi ed-link yang terdapat pada sevima siacadcloud dalam proses pembelajaran?
10 jawaban



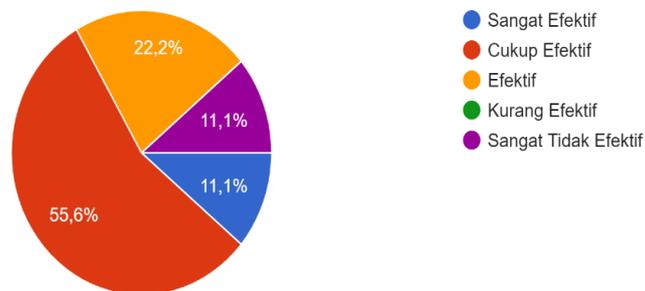
Sumber: Kuesioner online google form

Hasil penelitian dapat digambarkan berdasarkan diagram di atas ditemukan bahwa penggunaan edlink yang terdapat pada sevima siacad cloud dalam proses pembelajaran pada jurusan ilmu perpustakaan dan informasi Islam terdapat 30 persen yang telah menggunakan dan 70% yang belum menggunakan aplikasi-aplikasi edlink, hal ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi edlink belum maksimal. Hal tersebut dikarenakan kurangnya sosialisasi dan pelatihan khusus mahasiswa, diharapkan kontribusi yang kuat agar penggunaan aplikasi ke depannya dapat terealisasi dan digunakan sebagaimana mesinya, sehingga penggunaan edlink dapat maksimal.

Gambar 2. Keefektifan aplikasi Sevima (ed-Link) dalam proses pembelajaran

Menurut anda, seefektif apa aplikasi sevima siacadcloud dalam membantu proses pembelajaran?

9 jawaban



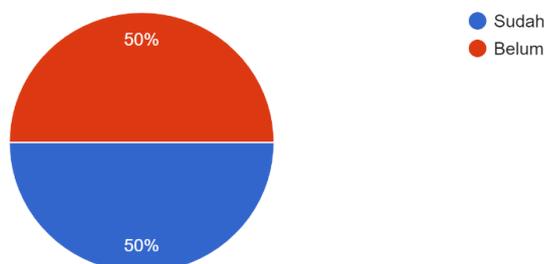
Sumber: Kuesioner online google form

Hasil penelitian dapat digambarkan berdasarkan diagram di atas ditemukan bahwa terdapat 22,2% yang mengatakan bahwa penggunaan aplikasi sevima siacadcloud dalam proses pembelajaran efektif, 55,6% yang mengatakan cukup efektif, 11,1% yang menyatakan sangat tidak efektif, 11,1% yang mengatakan kurang efektif, berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan aplikasi sevima siacadcloud pada jurusan ilmu perpustakaan dan informasi islam dalam proses pembelajaran dinilai cukup efektif.

Gambar 3. Pemanfaatan aplikasi Sevima (ed-Link) dalam pelaporan BKD

Apakah anda telah memanfaatkan sevima siacadcloud dalam proses pelaporan BKD?

10 jawaban



Sumber: Kuesioner online google form

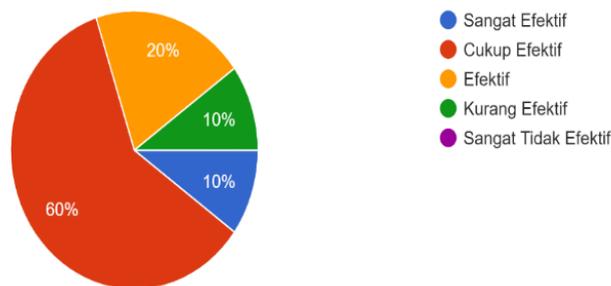
Hasil penelitian dapat digambarkan berdasarkan diagram di atas bahwa pemanfaatan sevima siacad cloud dalam proses pelaporan BKD pada jurusan ilmu

perpustakaan dan informasi Islam. Terdapat 50% yang telah memanfaatkan aplikasi sevima siacad cloud dalam proses pelaporan BKD dan 50% yang belum memanfaatkan aplikasi sevima siacad cloud dalam pelaporan BKD, hal ini dikarenakan dosen yang belum melaporkan BKD masih berstatus dosen LB pada jurusan Ilmu perpustakaan dan informasi Islam.

Gambar 4. Keefektifan aplikasi Sevima (ed-Link) dalam proses pelaporan BKD

Menurut anda, seefektif apa aplikasi sevima siacadcloud dalam membantu proses pelaporan BKD?

10 jawaban



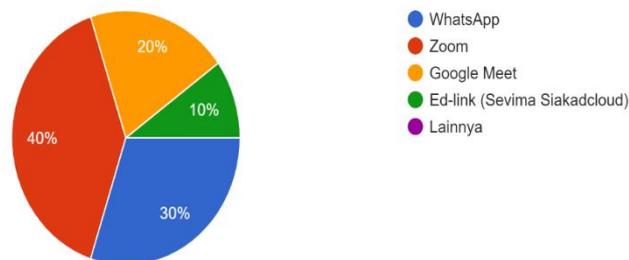
Sumber: Kuesioner online google form

Hasil penelitian dapat digambarkan berdasarkan diagram di atas bahwa penggunaan aplikasi sevima siacad cloud dalam membantu proses pelaporan BKD terdapat 60% responden yang menjawab cukup efektif, 20% yang menilai efektif, sebanyak 10% yang menilai kurang efektif dan 10% yang menilai sangat efektif. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan aplikasi sevima siacad cloud dalam proses pelaporan BKD dinilai cukup efektif .

Gambar 5. Aplikasi yang sering digunakan dalam proses pembelajaran

Aplikasi apa yang sering anda gunakan dalam proses pembelajaran daring?

10 jawaban



Sumber: Kuesioner online google form

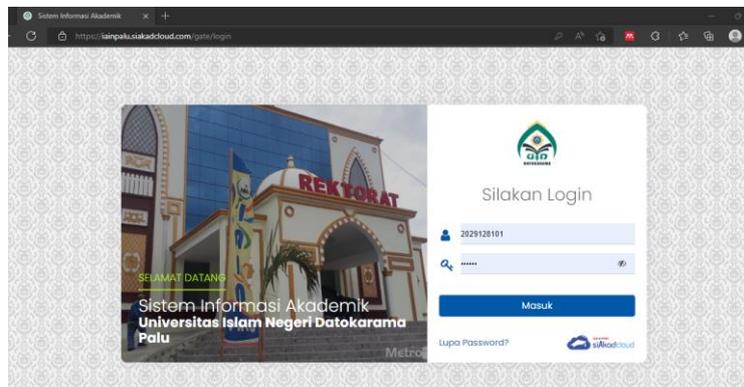
Hasil penelitian dapat digambarkan berdasarkan diagram di atas bahwa aplikasi yang sering digunakan dalam proses pembelajaran daring terdapat 40% yang menggunakan zoom, sebanyak 30% yang menggunakan aplikasi WhatsApp, lalu 20 % yang menggunakan google Meet dan 10% yang menggunakan aplikasi sevima siacad cloud dalam proses pembelajaran pada jurusan ilmu perpustakaan dan informasi Islam.

Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi sevima siacad cloud belum maksimal, dikarenakan kurangnya sosialisasi dan pelatihan khusus bagi mahasiswa maka dari itu diharapkan kontribusi yang kuat agar penggunaan aplikasi ke depannya menjadi lancar sehingga penggunaan edlink dapat maksimal. Pengelolaan aplikasi tersebut setelah penelitian ini di laksanakan terdapat peningkatan signifikan dari data grafik di atas yang ditunjukkan dalam hal pengembangan e-learning. Mahasiswa yang menggunakan aplikasi ini mulai merasakan efek kemudahan dan kepraktisan dalam pengelolaan aplikasi tersebut sehingga berjalan dengan baik dan tidak membuat mahasiswa bosan dalam hal berintegrasi terhadap dosen khususnya pada prodi IPI tersebut.

Aplikasi web siacad cloud milik sevima ini juga banyak memberikan bentuk penawaran yakni proses e-learning yang dimana memiliki beragam fitur-fitur yang digunakan pada web dan aplikasi mobile berbasis android baik untuk digunakan pada pc, laptop, tablet, maupun smartphone sehingga aplikasi tersebut efektif, dan dapat terintegrasi langsung dengan siacad cloud. Fitur edlink learning sebagai media pembelajaran bagi perguruan tinggi pada aplikasi tersebut. Fitur edlink juga telah dilengkapi notification, jadwal perkuliahan, membuat grup kelas serta dapat digunakan untuk melakukan persentasi.informasi kelas, sesi pertemuan,,menu tugas, quiz, menu berkas, menu pengajar&anggota ,menu kelompok, dan menu laporan sebagai penunjang nantinya pada tahap evaluasi. Aplikasi edlik juga memiliki fitur terbaru yang baru dirilis yakni : [New] Randomize Pertanyaan Quiz Edlink, [New] Dashboard Admin [New] Presensi, QR Code Dosen SiacadCloud, [New] Penyesuaian Setting Periode Aktif SiacadCloud. [New]Download Tugas Zip, [New] Homepages Mahasiswa (hanya ada di mobile apps, serta fitur terintegrasi dengan zoom license perguruan tinggi.

Berikut tampilan ed-link:

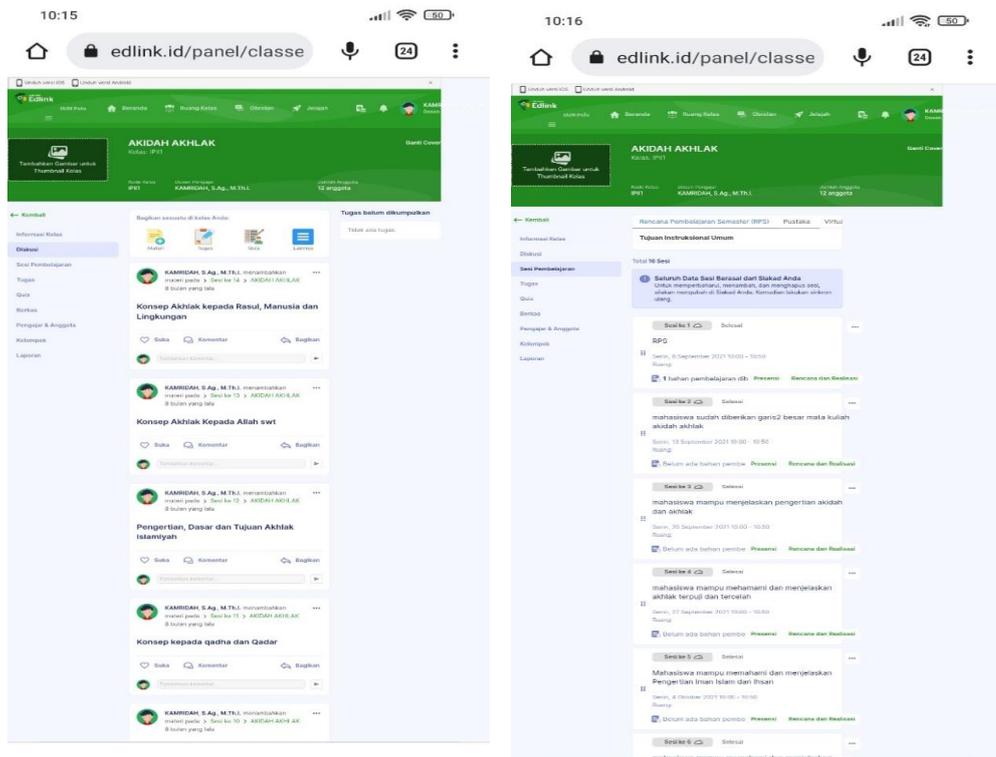
Gambar 6. Tampilan login sevima (ed-Link) UIN Patokarama Palu



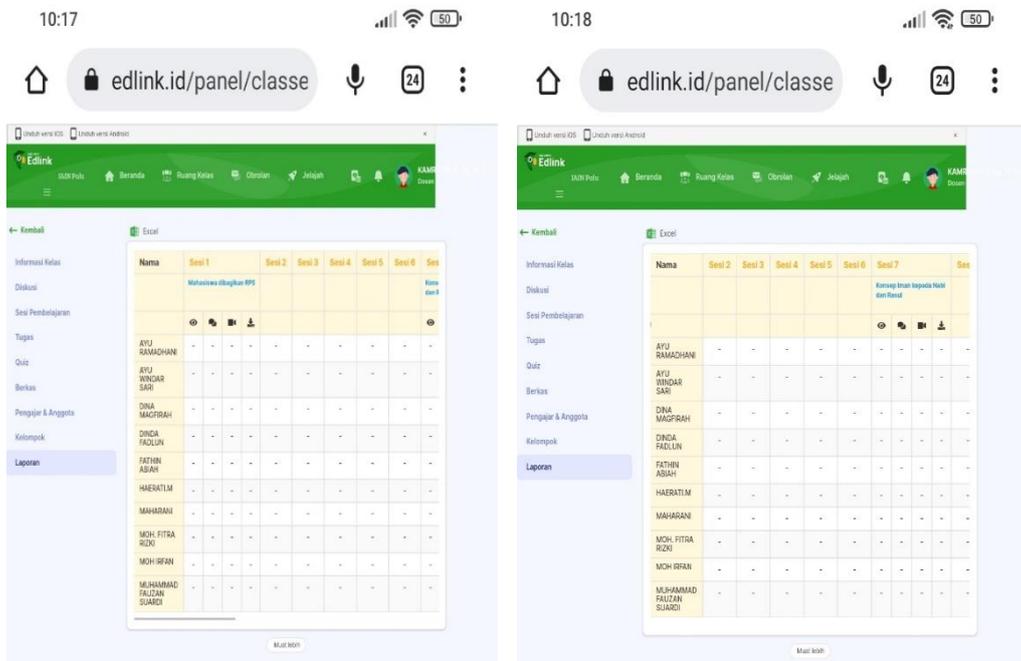
Gambar 7. Tampilan menu utama web sevima UIN Datokarama Palu



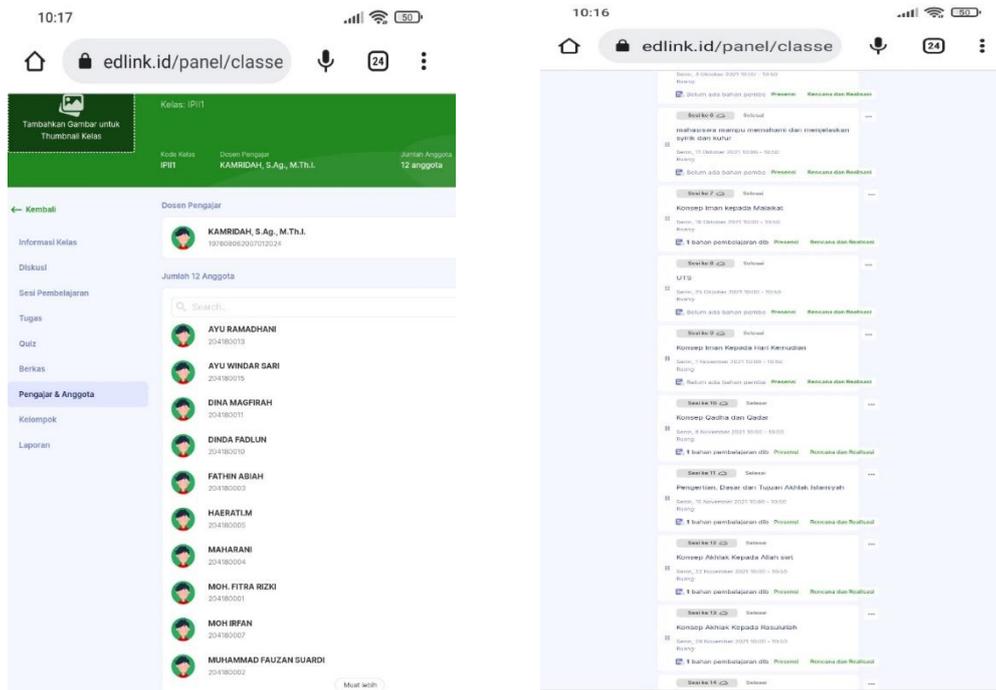
Gambar 8. Tampilan menu panel kelas dan sesi virtual ed-Link



Gambar 9. Tampilan menu panel pengajar dan anggota kelas mahasiswa dan sesi pertemuan



Gambar 10. Tampilan menu tabel laporan sesi pertemuan perkuliahan virtual ed-Link



V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa aplikasi sevima edlink tersebut merupakan LMS dan juga aplikasi yang sangat membantu dalam proses pembelajaran akibat masa pandemic dan saat ini menuju endemic lalu kembali belajar secara tatap muka atau offline yang di padukan dengan online sehingga menjadi pembelajaran yang menarik (hybrid) dimana mendukung proses perkuliahan secara digitalisasi khususnya pada prodi ilmu Perpustakaan UIN Datokarama. Aplikasi sevima edlink ini telah dimanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa sehingga penggunaan aplikasi ini cukup efektif dalam proses pembelajaran selain itu juga aplikasi sevima dapat digunakan dalam melakukan pelaporan BKD sehingga sangat membantu para dosen dalam proses pelaporan BKD dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab pelaporannya. Fitur-fitur yang mendukung proses pembelajaran pada jenjang perkuliahan saat ini mampu memfasilitasi penggunaannya dan sangat menghemat biaya (cost). Sevima edlink juga dapat diakses secara bebas dan gratis namun dengan keterbatasan fitur. Diharapkan dengan menggunakan aplikasi Sevima Edlink versi pro ini dapat menambah minat belajar mahasiswa dan juga menjadi penunjang pembelajaran ke depannya. Edlink juga dilengkapi dengan tampilan yang menarik serta informasi yang menunjang agar bertambahnya wawasan mahasiswa terkait dunia perkuliahan, dan juga perkuliahan secara digital dapat berkembang pesat di masa yang akan datang. Aplikasi ini juga sangat efektif khusus pada prodi Ilmu perpustakaan pada kalangan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Walib. “Model Blended Learning Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran.” *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam* 7, no. 1 (July 29, 2018): 855–66. <https://doi.org/10.32806/jf.v7i1.3169>.
- Adijaya, Nuryansyah. “Persepsi Mahasiswa dalam Pembelajaran Online.” *Wanastra : Jurnal Bahasa dan Sastra* 10, no. 2 (September 24, 2018): 105–10. <https://doi.org/10.31294/w.v10i2.3931>.
- Belawati, Tian. *Pembelajaran Online Edisi 2*. Banten: Universitas Terbuka, 2020. <https://ut.ac.id>.
- Darwanto, Darwanto, and Mar’atun Khasanah. “Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Platform Edlink: Sebagai Salah Satu Alternatif Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19.” *Ekspone* 11, no. 1 (April 29, 2021): 1–10. <https://doi.org/10.47637/ekspone.v11i1.366>.
- Dunya, Madu Aulia, and Asrinur Siti Syarah. “Pengaruh Penggunaan Edlink Sebagai Implementasi Pembelajaran Berbasis E-learning Terhadap Kualitas Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Akuntansi.” *SENAKOTA: Seminar Nasional Ekonomi dan Akuntansi* 1 (2022). <https://prosiding.senakota.nusaputra.ac.id/article/view/77>.
- Monika, Winda, Arbi Haza Nasution, M. Rizki Fadhilah, and Hafiza Oktasia Nasution. “Penerapan Book & Quiz Dan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Pandemi COVID-19.” *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 2 (April 30, 2022): 517–22. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i2.9664>.
- Nina, Mochammad ilham Yuni, Dyan Yuliana, and Zainul Munawwir. “Analisi Pemanfaatan Edlink Dalam Mempermudah Kegiatan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covi-19.” *Holistic Science* 1, no. 2 (November 1, 2021): 52–55. <https://doi.org/10.56495/hs.v1i2.24>.
- Pemerintah Pusat Indonesia. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, 19 § (2005).
- Wibowo, Andi, and Indah Rahmayanti. “Penggungan Sevima Edlink Sebagai Media Pembelajaran Online Untuk Mengajar Dan Belajar Bahasa Indonesia.” *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 2, no. 2 (March 1, 2020): 163–74. <https://doi.org/10.22236/imajeri.v2i2.5094>.